

"Optimalisasi Pendidikan: Mahasiswa KKN Gelar Sosialisasi Beasiswa untuk Masyarakat"

Kawuryansih Widowati¹, Daffa Akhmad², Entu Holilah³, Khairunnisa Rizqa⁴, Raden Muhammad⁵, Tiya Khoerunisa⁶

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: kawuryansih.w@uinsgd.ac.id

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: akhmadnas29@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: entuholilah@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rizqahasana374@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: vikriyanwar2@gmail.com

⁶Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: tiyakhsolehani2@gmail.com

Abstrak

Program sosialisasi beasiswa yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di RW 12 Desa Sarimahi bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat setempat. Akses pendidikan di daerah pedesaan, termasuk RW 12, masih menghadapi kendala serius, terutama dalam hal kurangnya informasi tentang program beasiswa. Program ini diharapkan dapat memperluas wawasan masyarakat tentang berbagai peluang beasiswa yang tersedia. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan dalam kegiatan ini mengadopsi langkah-langkah pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang terdiri dari siklus I hingga IV. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat tentang jenis-jenis beasiswa dan persyaratan pendaftaran. Kesimpulannya, sosialisasi beasiswa efektif dalam membuka akses pendidikan yang lebih luas bagi masyarakat kurang mampu, dan diharapkan dapat meningkatkan partisipasi pendidikan di wilayah tersebut. Implikasi dari program ini adalah terciptanya kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya pendidikan tinggi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kata kunci: sosialisasi beasiswa, pendidikan pedesaan, KKN, akses pendidikan.

Abstract

Abstract

The scholarship outreach program carried out by KKN students in RW 12 Sarimahi Village aims to increase access to education for the local community. Access to education in rural areas, including RW 12, still faces serious obstacles, especially in terms of lack of information about scholarship

programs. This program is expected to broaden people's insight into the various scholarship opportunities available. The community service method used in this activity adopts community empowerment steps (Sisdamas) carried out by the LP2M Service Center Team at UIN Sunan Gunung Djati Bandung, which consists of cycles I to IV. The results of this activity show an increase in public understanding of the types of scholarships and registration requirements. In conclusion, scholarship outreach is effective in opening wider access to education for underprivileged communities, and is expected to increase educational participation in the region. The implication of this program is to create higher awareness about the importance of higher education to improve people's standard of living.

Key words: *scholarship outreach, rural education, KKN, access to education.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam pembangunan masyarakat yang berdaya saing tinggi, terutama di era globalisasi saat ini. Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan tidak hanya dilihat sebagai instrumen pencapaian kesejahteraan, tetapi juga sebagai landasan utama untuk menciptakan masyarakat yang kritis dan produktif (Kebudayaan 2021). Di Indonesia, akses pendidikan masih menjadi tantangan serius, khususnya di daerah-daerah pedesaan yang memiliki keterbatasan sumber daya dan informasi. Desa Sarimahi, khususnya RW 12, merupakan salah satu contoh wilayah di mana akses terhadap informasi pendidikan, termasuk informasi tentang program beasiswa, masih sangat terbatas.

Sosialisasi program beasiswa kepada masyarakat menjadi hal yang sangat penting mengingat peran beasiswa dalam membantu masyarakat yang kurang mampu untuk tetap mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kebudayaan 2021), sekitar 35% pelajar di Indonesia, terutama di wilayah-wilayah terpencil, tidak sepenuhnya mengetahui atau memahami bagaimana mengakses program-program beasiswa yang tersedia baik dari pemerintah maupun swasta. Hal ini menyebabkan banyak peluang pendidikan yang sebenarnya dapat diakses oleh masyarakat kurang mampu menjadi terlewatkan.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebagai program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat memiliki potensi yang besar untuk membantu meningkatkan kesadaran akan program-program pendidikan, salah satunya beasiswa. Mahasiswa KKN dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia kerap kali ditugaskan untuk melaksanakan program-program yang mendukung pengembangan sumber daya manusia di wilayah yang masih tertinggal atau membutuhkan pendampingan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui sosialisasi beasiswa kepada masyarakat, yang dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan lebih lanjut dan memperkecil kesenjangan sosial-ekonomi (Hendrawan and Susilo 2019).

Dalam konteks RW 12 Desa Sarimahi, keterbatasan informasi menjadi salah satu penghambat utama bagi masyarakat untuk memanfaatkan peluang beasiswa. Banyak dari masyarakat di wilayah ini yang tidak menyadari adanya program-program beasiswa yang ditawarkan baik oleh pemerintah, lembaga pendidikan, maupun organisasi swasta. Selain itu, pemahaman masyarakat tentang persyaratan dan mekanisme pendaftaran beasiswa juga masih sangat minim (Suryani 2022). Fenomena ini menunjukkan perlunya upaya optimalisasi penyebaran informasi terkait beasiswa agar masyarakat di wilayah RW 12 Desa Sarimahi dapat memanfaatkan berbagai peluang pendidikan yang tersedia.

Pentingnya sosialisasi beasiswa ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Supriyadi dan Aziz yang menunjukkan bahwa masyarakat di daerah pedesaan yang mendapat informasi beasiswa lebih awal memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk mendaftar dan diterima di program beasiswa tersebut. Dengan adanya informasi yang tepat dan bimbingan yang intensif, masyarakat yang berasal dari kalangan kurang mampu tidak hanya mampu mengakses pendidikan tinggi, tetapi juga dapat meraih prestasi akademik yang lebih baik.

Oleh karena itu, melalui program KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menyosialisasikan program-program beasiswa kepada masyarakat RW 12 Desa Sarimahi. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait pentingnya pendidikan dan bagaimana mereka dapat memanfaatkan berbagai peluang beasiswa yang tersedia. Selain itu, sosialisasi ini juga diharapkan dapat membuka wawasan masyarakat tentang pentingnya pendidikan tinggi sebagai salah satu jalan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan mereka di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana efektifitas sosialisasi beasiswa yang dilakukan oleh mahasiswa KKN kepada masyarakat RW 12 Desa Sarimahi. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengukur tingkat pemahaman masyarakat tentang mekanisme pendaftaran dan persyaratan beasiswa setelah mengikuti sosialisasi, serta dampak jangka panjang dari program sosialisasi ini terhadap partisipasi pendidikan di wilayah tersebut.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan dalam kegiatan ini mengadopsi langkah-langkah pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang terdiri dari siklus I hingga IV. Dalam implementasinya terdapat beberapa tahapan, pertama sosialisasi awal, rebug warga dan refleksi sosial. Tahap pertama ini dilakukan dengan tujuan untuk observasi, mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di Dusun Jongor 2 serta mengetahui kebutuhan dan potensi yang ada di dusun tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengelompokkan permasalahan-permasalahan yang ada di Dusun Jongor 2 untuk mengidentifikasi masalah serta memprioritaskan masalah sesuai dengan urgensi masalah tersebut.

Tahap Kedua pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat, pemetaan sosial atau mapping guna mendapatkan gambaran mengenai masyarakat Dusun Jongor 2 berdasarkan hasil informasi yang di dapatkan dari siklus 1 dan observasi. Dan pengorganisasian masyarakat untuk dijadikan sebagai motor penggerak yang juga nantinya dijadikan sebagai penanggung jawab dalam melaksanakan program.

Tahap Ketiga perencanaan partisipatif dan sinergi program, pada perencanaan partisipatif tahap menyusun rencana program yang akan dilakukan senantiasa bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dan sinergi program mengadakan kerjasama dengan aparaturn setempat atau para ahli dalam bidang program yang sudah diangkat. Tahap Keempat pelaksanaan program dan monitoring dan evaluasi.

Metodologi yang digunakan dalam kegiatan KKN ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan melakukan observasi langsung ke lapangan serta wawancara sehingga terjadi proses interaksi antara mahasiswa dengan masyarakat. Tujuan dari dilakukannya wawancara secara mendalam guna mendapatkan data yang kuat. (Sugiono 2009). Adapun informan dalam kegiatan wawancara ini diantaranya ketua RT, ketua RW, Kepala Dusun, tokoh agama, aparaturn desa, tokoh masyarakat dan warga lainnya yang bertempat tinggal di Dusun Jongor 2.

Metode tersebut dilakukan untuk mencari dan menemukan masalah yang nantinya menjadi acuan dalam penelitian dan pengabdian kita terhadap masyarakat tersebut. Dan pada akhirnya tujuan yang diharapkan adalah masyarakat tersebut menjadi masyarakat yang sadar bahwa suatu perubahan (baik dari sisi manapun) akan tercapai terjadi di masyarakat sekitar wilayah tersebut.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan mahasiswa KKN SISDAMAS kelompok 76 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung yang dilaksanakan untuk membantu mengatasi masalah anak-anak maupun orang tua yang menginginkan anaknya melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Siklus 1

Pada tanggal 31 Juli 2024, mahasiswa KKN SISDAMAS kelompok 76 Desa Sarimahi mengadakan pertemuan yang bertempat di Masjid Al-Ihsan RT 02 RW 12

Dusun Jongor 2 Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay kabupaten Bandung pada pukul 19.30 sampai dengan selesai. Pertemuan ini dihadiri oleh tokoh masyarakat seperti ketua DKM Masjid Al-Ihsan, Ketua Dusun, Ketua RW, Ketua RT dan juga dihadiri oleh beberapa warga setempat untuk menggali berbagai informasi mengenai permasalahan maupun potensi yang ada di Dusun Jongor 2 khususnya di RW 12. Salah satu informasi penting yang muncul dalam pertemuan ini adalah harapan sejumlah orang tua yang menginginkan anak-anak mereka dapat melanjutkan

pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Namun, mereka menghadapi kendala finansial. Banyak dari mereka belum mengetahui bahwa terdapat berbagai beasiswa yang tersedia, baik dari pemerintah maupun lembaga swasta, yang dapat membantu membiayai pendidikan secara gratis.



Gambar 1. Rembuk Warga

2. Kegiatan Siklus 2

Pada siklus kedua, mahasiswa KKN SISDAMAS kelompok 76 merencanakan kegiatan sosialisasi beasiswa sebagai upaya untuk menjawab masalah yang dihadapi oleh warga terkait keinginan mereka agar anak-anak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Proses perencanaan ini mencakup beberapa aspek penting, di antaranya penetapan waktu pelaksanaan yang harus dipilih dengan cermat agar tidak bertabrakan dengan kegiatan lain, penentuan lokasi yang strategis agar mudah diakses oleh warga, serta pemilihan penanggung jawab kegiatan sosialisasi beasiswa ini yaitu Entu Holillah, Khairunnisa Rizqa Hasana, Nissa Nurpadillah, dan Roosyidah.

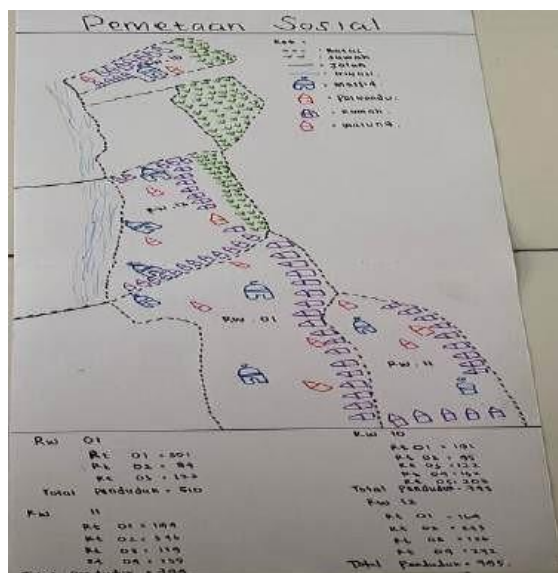
Selain itu, perencanaan teknis pemberitahuan kepada warga juga menjadi perhatian penting, dengan mempertimbangkan cara yang paling efektif untuk menyampaikan informasi tentang acara tersebut, baik melalui undangan tertulis, pengumuman di tempat-tempat umum, maupun melalui penyebaran brosur. Teknis pelaksanaan acara juga dirumuskan secara rinci, termasuk bagaimana alur sosialisasi akan berjalan agar informasi terkait peluang beasiswa dari pemerintah maupun lembaga swasta dapat tersampaikan dengan jelas dan komprehensif kepada peserta.

Yang tidak kalah penting dalam perencanaan ini adalah pemilihan pemateri yang akan memberikan sosialisasi. Mengingat pentingnya topik yang akan dibahas, pemateri dipilih dari kalangan yang berpengalaman di bidang pendidikan dan beasiswa yaitu saudara Abdul Rohman Saparudin yang merupakan Ketua Komunitas

Beasiswa UIN Sunan Gunung Djati. Namun, penyesuaian jadwal pemateri dengan kegiatan mahasiswa KKN lainnya memerlukan waktu yang cukup lama agar semua pihak dapat menyesuaikan agendanya. Proses perencanaan yang matang ini diharapkan akan menghasilkan kegiatan sosialisasi yang berjalan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi warga, khususnya dalam membuka wawasan mereka tentang berbagai peluang pendidikan yang tersedia.

Yang paling penting adalah pemilihan sasaran utama yang akan menjadi peserta sosialisasi, seperti para orang tua dan remaja yang sedang bersekolah di tingkat SMA. Maka mahasiswa KKN SISDAMAS kelompok 76 melakukan sensus untuk pemetaan sosial dengan tujuan mendata seluruh warga masyarakat di wilayah RW 12 Dusun Jongor 2 Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung pada tanggal 9 Agustus 2024. Sensus ini mencakup berbagai aspek, mulai dari jumlah penduduk, kondisi sosial-ekonomi warga, potensi UMKM, posisi warung dan rumah di setiap RT, hingga data mengenai mayoritas agama, organisasi keagamaan, dan perbatasan antar RT juga dicatat dengan cermat. Selain itu, mahasiswa KKN SISDAMAS kelompok 76 juga melakukan pendataan pendidikan terakhir penduduk RW 12 khususnya remaja-remaja. Kemudian, mahasiswa KKN SISDAMAS kelompok 76 melakukan survei terhadap warga, khususnya keluarga yang memiliki anak di jenjang SMA, serta orang tua yang ingin anaknya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Survei ini penting untuk memastikan target audiens kegiatan sosialisasi beasiswa dan meningkatkan partisipasi warga. Tidak sedikit orang tua yang memiliki harapan besar agar anak-anak mereka yang saat ini sedang menempuh pendidikan di tingkat SMA dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Meskipun demikian, beberapa dari mereka menghadapi tantangan, terutama terkait dengan biaya pendidikan, namun tetap memiliki keinginan kuat agar anak-anak mereka dapat melanjutkan studi ke level yang lebih tinggi. Maka kegiatan pada siklus ketiga ini penting untuk memahami struktur sosial potensi ekonomi serta harapan warga, sehingga dapat menjadi bahan untuk melakukan siklus selanjutnya dari rangkaian KKN SISDAMAS ini.

Dalam melakukan sensus ini mahasiswa KKN SISDAMAS kelompok 76 melibatkan para karang taruna di RW 12. Kemudian terjadi diskusi antara mahasiswa KKN SISDAMAS kelompok 76 dengan para karang taruna tersebut untuk bertukar ide dan mencari masukan dari karang taruna untuk menyesuaikan rencana dengan kebutuhan dan situasi masyarakat setempat. Hasil dari diskusi dengan karang taruna tersebut kemudian dibahas lagi secara internal oleh mahasiswa KKN SISDAMAS kelompok 76 untuk menyempurnakan perencanaan. Akhirnya, ditetapkanlah kegiatan sosialisasi beasiswa ini pada tanggal 20 Agustus 2024 pukul 15.30 di Masjid Alhisan RW 12.



Gambar 2. Pemetaan Sosial

3. Kegiatan Siklus 3

Pada siklus ketiga kegiatan yang dilakukan yaitu pelaksanaan sosialisasi beasiswa. Kegiatan sosialisasi beasiswa ini bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas dan terperinci mengenai berbagai program beasiswa yang tersedia. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2024 di Masjid Al-Ihsan, Kampung Sukamulya RT 2 RW 12 Dusun Jongor 2 Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung dengan dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk perwakilan dari lembaga pendidikan, dan tokoh masyarakat. Sosialisasi ini terbuka untuk anak-anak yang ingin melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi, serta orang tua yang ingin memperoleh informasi lebih lanjut mengenai beasiswa untuk anak-anak mereka. Acara ini merupakan langkah penting dalam upaya memberdayakan masyarakat dan memberikan peluang yang lebih baik untuk masa depan generasi muda di kampung Sukamulya. Melalui acara ini, diharapkan anak-anak di kampung Sukamulya memiliki peluang lebih besar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tanpa harus terbebani oleh biaya.

Pada hari pelaksanaan, acara dimulai tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu pada hari Selasa tanggal 20 Agustus 2024 pukul 15.30 sampai dengan selesai di Masjid Jami' Al-Ihsan, dengan Kang Abdul Rohman Saparudin yang merupakan ketua Komunitas Beasiswa UIN Sunan Gunung Djati sebagai pembicara dan Devitha Maulina sebagai moderator. Kegiatan ini dimulai dengan pemaparan mengenai pentingnya Pendidikan, kendala yang dihadapi untuk menempuh Pendidikan, serta bagaimana beasiswa dapat menjadi solusi bagi mereka yang memiliki keterbatasan finansial. Di dalam kegiatan sosialisasi beasiswa tersebut diberikan penjelasan mendetail mengenai berbagai jenis beasiswa yang tersedia, mulai dari beasiswa penuh, beasiswa prestasi, beasiswa bantuan biaya, beasiswa khusus untuk bidang tertentu, dan lain-lain. Kemudian dijelaskan juga cara pendaftaran serta syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi seperti persyaratan umum, dokumen yang dibutuhkan, serta proses pendaftaran. Selain itu, dijelaskan juga berbagai tips dan

strategi untuk meningkatkan peluang mendapatkan beasiswa serta manfaat atau keuntungan dari beasiswa-beasiswa tersebut seperti biaya pendidikan, tunjangan hidup, dan fasilitas tambahan lainnya.

Kegiatan sosialisasi beasiswa ini berlangsung dengan lancar dan diikuti oleh antusiasme tinggi serta mendapat sambutan positif dari masyarakat kampung Sukamulya. Banyak orang tua dan pelajar yang mengapresiasi adanya informasi yang jelas mengenai peluang beasiswa. Mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Di akhir acara, disediakan sesi tanya jawab. Para tokoh masyarakat serta kami sebagai penyelenggara acara berharap bahwa melalui sosialisasi ini, akan ada lebih banyak anak-anak di kampung Sukamulya yang berhasil mendapatkan beasiswa dan melanjutkan pendidikan mereka. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut serta memberikan dampak positif bagi perkembangan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan adanya sosialisasi beasiswa ini, diharapkan masyarakat Kampung Sukamulya, khususnya para orang tua dan anak-anak yang bercita-cita melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dapat lebih memahami dan memanfaatkan peluang beasiswa yang ada. Kegiatan ini juga menjadi langkah awal bagi kami dalam mendukung optimalisasi pendidikan di Desa Sarimahi khususnya Kampung Sukamulya RW 12 Dusun Jongor 2, sehingga tidak ada lagi anak-anak yang harus mengubur impiannya hanya karena terbentur masalah biaya.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Beasiswa

4. Kegiatan Siklus Keempat

Pada siklus keempat, dilakukan evaluasi terhadap kegiatan sosialisasi beasiswa yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan, partisipasi warga, dan efektivitas penyampaian informasi mengenai peluang beasiswa. Mahasiswa KKN SISDAMAS kelompok 76 mengadakan diskusi untuk meninjau apakah tujuan sosialisasi telah tercapai, termasuk sejauh mana warga yang hadir mendapatkan pemahaman tentang akses beasiswa yang tersedia. Kegiatan sosialisasi beasiswa ini telah terlaksana dengan baik meskipun ada keterlambatan waktu karena menunggu seluruh peserta hadir. Para warga antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi beasiswa ini, hal ini dapat dilihat dari banyaknya warga yang bertanya. Sehingga dapat dinilai bahwa tujuan sosialisasi beasiswa untuk

menyampaikan peluang-peluang beasiswa untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi meskipun terkendala dengan masalah finansial telah tercapai.

Selain itu, penyusunan laporan kegiatan juga menjadi fokus utama pada siklus ini. Laporan tersebut mencakup detail pelaksanaan acara. Laporan ini disusun secara komprehensif dan rinci sebagai bentuk dokumentasi serta sebagai referensi untuk perbaikan program serupa di masa mendatang. Evaluasi ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi kegiatan-kegiatan berikutnya, sehingga program sosialisasi beasiswa dapat terus ditingkatkan efektivitasnya.



Gambar 4. Evaluasi Kegiatan dan Penyusunan Laporan

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagian besar masyarakat RW 12 Desa Sarimahi memiliki mata pencaharian utama sebagai petani, baik di sawah maupun di bidang pertanian tanaman lain. Pekerjaan ini hanya dapat diandalkan pada saat musim panen, yang menyebabkan pendapatan mereka cenderung tidak stabil sepanjang tahun. Situasi ini berdampak pada kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat, di mana banyak penduduk RW 12 yang tergolong dalam kategori ekonomi menengah ke bawah. Keterbatasan ini tidak hanya memengaruhi taraf hidup, tetapi juga menciptakan hambatan dalam akses terhadap pendidikan yang lebih tinggi (Anwar 2022).



Gambar 5. Hasil Pemetan Sosial

Untuk mengetahui akibat dari kondisi ekonomi yang lemah dapat diketahui dari pemetaan soial karena pemetaan sosial dapat memberikan gambaran menyeluruh dari lokasi yang dipetakan, yang meliputi aktor yang berperan dalam proses relasi

sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing aktor dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, masalah sosial yang ada termasuk keberadaan kelompok rentan, serta potensi yang tersedia, baik alam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal sosial (Bahruddin et al., n.d.). Netting, Kettner dan McMurtry (1993) menjelaskan pemetaan sosial disebut juga dengan sosial profiling atau pembuatan profile suatu masyarakat, yang bermanfaat untuk membantu dan memahami perubahan-perubahan dalam masyarakat. Dari hasil pemetaan sosial yang dilakukan oleh kelompok peneliti, ditemukan bahwa kondisi ekonomi yang lemah ini juga memengaruhi partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan. Sebagian besar warga RW 12 belum dapat menempuh pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi. Selain faktor finansial, rendahnya motivasi untuk melanjutkan pendidikan menjadi salah satu kendala utama yang dihadapi oleh masyarakat. Kedua faktor ini saling berkaitan dan memperkuat kesulitan yang dialami warga dalam mengakses pendidikan lebih lanjut.

Menyadari pentingnya peningkatan akses pendidikan, kelompok peneliti merasa perlu untuk mengadakan kegiatan sosialisasi beasiswa. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memberikan informasi yang lebih luas kepada masyarakat RW 12 Desa Sarimahi mengenai berbagai jenis beasiswa yang tersedia. Dengan adanya informasi ini, diharapkan warga desa dapat memahami bahwa terdapat banyak peluang beasiswa yang dirancang untuk membantu mereka melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Program beasiswa yang ada mencakup berbagai kebutuhan, mulai dari pembiayaan kuliah hingga bantuan biaya hidup selama masa studi.

Dengan kegiatan sosialisasi ini, diharapkan masyarakat RW 12 tidak lagi merasa terhambat oleh keterbatasan ekonomi dalam melanjutkan pendidikan. Beasiswa yang beragam memungkinkan warga untuk memperoleh dukungan finansial yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing, sehingga pendidikan tinggi dapat dijangkau oleh lebih banyak orang. Selain itu, sosialisasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi masyarakat, sehingga mereka lebih bersemangat untuk meraih pendidikan yang lebih tinggi guna meningkatkan kesejahteraan mereka di masa depan. Menurut Aurora dan Effendi tahun 2019 dalam (Irawati and Nuraeni 2022) motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri yang dapat meningkatkan minat sehingga dapat membuat seseorang melakukan pekerjaan dengan baik. Salah satu cara agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa juga dengan adanya beasiswa (Ramadhon and Fatimah 2017)

Oleh karena itu dengan pendapat beberapa ahli di atas dan beberapa permasalahan yang sudah dijabarkan menjadi dasar bagi mahasiswa KKN SISDAMAS Kelompok 76 untuk memberdayakan masyarakat muda Desa Sarimahi RW 12 agar dapat melanjutkan pendidikan mereka khususnya ke perguruan tinggi dengan melakukan kegiatan sosialisasi beasiswa bagi masyarakat setempat yang diberi nama "Mencapai Impian Pendidikan: Panduan Beasiswa untuk Generasi Muda" yang berkolaborasi dengan Abdul Rohman Saparudin selaku ketua komunitas beasiswa di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kegiatan tersebut berisi tentang

informasi dasar beasiswa dan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2024 dan bertempat di Masjid Jami Al-Ihsan RW 12 Desa Sarimahi.



Gambar 6. Penyebaran Brosur di Wilayah RW 12

Dalam rangka menyebarluaskan informasi mengenai acara sosialisasi beasiswa bertajuk "Mencapai Impian Pendidikan: Panduan Beasiswa untuk Generasi Muda," kami memulai dengan menyebarkan brosur kepada warga serta sekolah-sekolah di sekitar wilayah RW 12 Desa Sarimahi. Brosur tersebut berisi deskripsi lengkap tentang acara sosialisasi, termasuk informasi terkait tujuan, waktu, dan tempat pelaksanaannya. Beberapa hari setelah proses penyebaran brosur selesai, kami melanjutkan dengan melaksanakan kegiatan utama sosialisasi beasiswa yang telah direncanakan. Acara ini bertujuan untuk memberikan wawasan lebih dalam kepada masyarakat mengenai pentingnya beasiswa sebagai sarana untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi beserta informasi mengenai beberapa program beasiswa yang sekiranya bisa membantu masyarakat setempat untuk meneruskan pendidikan mereka khususnya ke jenjang perguruan tinggi.



Gambar 7. Penyebaran Brosur ke Sekolah Sekitar Desa Sarimahi

Acara sosialisasi beasiswa yang kami selenggarakan dimulai dengan pemaparan dari Abdul Rohman Saparudin, ketua komunitas beasiswa di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dalam pemaparannya, Abdul menekankan pentingnya pendidikan sebagai fondasi untuk masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan. Beliau menjelaskan bahwa pendidikan, khususnya pada jenjang perguruan tinggi, tidak hanya membuka peluang karier yang lebih luas, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup individu dan masyarakat. Namun, terdapat sejumlah tantangan yang sering kali menghalangi seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

**Gambar 8.** Peserta Sosialisasi Beasiswa

Abdul kemudian mengidentifikasi dua hambatan utama yang sering dihadapi oleh calon mahasiswa, yaitu kendala ekonomi dan kurangnya akses informasi. Kendala ekonomi mengakibatkan banyak individu yang tidak mampu melanjutkan pendidikan karena terbatasnya biaya, sementara kurangnya informasi mengenai kesempatan beasiswa sering kali membuat mereka tidak menyadari solusi yang tersedia. Kedua hambatan ini, menurut Abdul, adalah permasalahan yang sangat umum di masyarakat dan memerlukan perhatian khusus agar generasi muda dapat melanjutkan pendidikan tanpa halangan.

**Gambar 9.** Pemateri Sosialisasi Beasiswa

Sebagai solusi dari kendala-kendala tersebut, Abdul memaparkan berbagai program beasiswa yang dapat membantu mengatasi masalah finansial dan informasi. Ia memberikan penjelasan mendetail mengenai persyaratan, manfaat, serta ketentuan

beasiswa yang relevan untuk mendukung pendidikan calon mahasiswa. Beberapa beasiswa yang disebutkan termasuk Beasiswa KIP-K, Beasiswa Unggulan Kemendikbud, Beasiswa JFLS, dan Beasiswa Ti-Bupati. Setiap beasiswa tersebut dipaparkan dengan informasi tambahan yang dirancang untuk memberikan pemahaman lebih kepada peserta sosialisasi mengenai cara memanfaatkan peluang tersebut dalam upaya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kemudian, sebagai bentuk keberlanjutan dari program yang telah dilaksanakan oleh KKN SISDAMAS 2024 Kelompok 76, mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati diharapkan terus aktif dalam meningkatkan pemahaman diri mereka mengenai berbagai peluang beasiswa. Mahasiswa perlu membekali diri dengan informasi terkini tentang beasiswa, serta memperluas jaringan dengan lembaga-lembaga penyedia beasiswa untuk menjadi sumber informasi yang dapat diandalkan bagi masyarakat.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di RW 12 Desa Sarimahi telah berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan, khususnya terkait akses beasiswa. Melalui sosialisasi beasiswa yang dilakukan, masyarakat, terutama generasi muda, memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai berbagai peluang beasiswa yang dapat mereka manfaatkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kegiatan ini tidak hanya membantu mengatasi kendala finansial yang sering menjadi hambatan utama, tetapi juga memberikan motivasi bagi masyarakat untuk lebih bersemangat dalam mengejar pendidikan. Dengan adanya informasi yang tepat, diharapkan kesenjangan sosial-ekonomi di daerah tersebut dapat dikurangi, serta kualitas hidup masyarakat dapat meningkat.

Saran

Program sosialisasi beasiswa sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan agar informasi tentang beasiswa selalu diperbarui dan dapat menjangkau lebih banyak masyarakat kemudian perlu adanya pelatihan lebih lanjut bagi masyarakat mengenai cara mendaftar beasiswa, termasuk bantuan teknis untuk mempersiapkan persyaratan administrasi agar nantinya diharapkan bisa berkolaborasi dengan pihak-pihak lain, seperti lembaga pendidikan dan organisasi swasta, yang dapat ditingkatkan untuk memberikan lebih banyak alternatif beasiswa kepada masyarakat serta evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program sosialisasi perlu dilakukan untuk memastikan efektivitas kegiatan dan menilai dampak jangka panjang terhadap partisipasi pendidikan masyarakat setempat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan Rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan laporan artikel pengabdian

pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan baik dan lancar. Hal ini tidak lepas dari izin Allah yang telah memberikan kesehatan, kekuatan serta keterampilan pada kami semua mahasiswa KKN tidak lupa kepada semua pihak yang berkontribusi dalam program pengabdian masyarakat ini. Terimakasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada:

1. Lembaga penelitian dan pengabdian pada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberikan panduan dan prosedur KKN SISDAMAS 2024 dengan berjalan lancar sebagaimana mestinya.
2. Ibu Kawuryansih Widowati M. A selaku dosen pembimbing lapangan KKN SISDAMAS 2024 kelompok 76 yang telah membimbing kami dalam pelaksanaan dari awal hingga akhir.
3. Bapak Yusuf S.IP selaku kepala desa sarimahi atas bantuan dan dukungannya selama KKN 2024 Kelompok 76 Desa Sarimahi.
4. Bapak Andri Gunawan selaku kepala dusun Jongor dua yang senantiasa membersamai kami kelompok 76 dalam berbagai pelaksanaan siklus sekaligus program pada KKN Desa Sarimahi dari awal hingga akhir kegiatan.
5. Abah Caca selaku sesepuh kampung Sukmulya yang senantiasa mengarahkan kami dan membimbing keberlangsungan kegiatan KKN kami dari awal hingga akhir kegiatan.
6. Ketua RW, RT, Guru, Tokoh masyarakat jongor dua yang turut berpartisipasi dalam kegiatan KKN Desa Sarimahi.
7. Serta seluruh masyarakat Dusun Jongor dua yang telah menerima kami mahasiswa KKN SISDAMAS Kelompok 76 UIN Sunan Gunung Djati Bandung

G. DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Kusumastuti, and Ahmad Mustamil Khoiro. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Anwar, Muhammad Saiful. 2022. "Ketimpangan Aksesibilitas Pendidikan Dalam Persektif Pendidikan Multikultural." *FOUNDASIA* 13:1–15.
- Bahrudin, Krisdyatmiko, Danang Arif, Darmawan, and Soetomo. n.d. "Indikator Proper Hijau Aspek Pengembangan Masyarakat (Community Development) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2013 Tentang Proper. Deputi Pengendalian Dan Pencemaran Kementerian Lingkungan Hidup RI." Gadjah Mada.
- Hendrawan, and Susilo. 2019. "Pemberian Beasiswa Baznas Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam NEGERI (IAIN) BENGKULU." Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU.
- Irawati, and Nuraeni. 2022. "Growing Learning Motivation Through The Use of E-Learning LMS (Learning Management System) and Lecturer Competence." *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 303–314.
- Kebudayaan, K. P. 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Netting, F. Ellen, Kettner Peter M, and McMurtry Steven L. 1993. *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.
- Ramadhon, Jaenudin, and Fatimah. 2017. "Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya." *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*.
- Sugiono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani. 2022. "Penggunaan Beasiswa Bank X Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis." Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya.